

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris sehingga memerlukan perhatian pemerintah terhadap sektor pertanian untuk menunjang pertumbuhan perekonomian nasional. Pertanian di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional secara keseluruhan, hal ini terlihat dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja pada sektor pertanian selain sebagai sumber pendapatan devisa negara yang besar juga menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat. Sebagai besar penduduk Indonesia dan jika dilihat dari jumlah penduduk yang bekerja, sektor pertanian paling banyak menyerap tenaga kerja. Maka untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di sektor pertanian, kegiatan penyuluhan pertanian menjadi sangat penting dan dibutuhkan saat ini (Srimenganti N. dkk, 2022).

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting di Indonesia karena sektor pertanian merupakan sektor yang menyediakan mata pencaharian bagi sebagian besar masyarakat. Dalam pelaksanaannya, sektor pertanian mampu menyerap banyak tenaga kerja. Sektor pertanian merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia untuk mencapai pembangunan ekonomi nasional. Melalui pendekatan agribisnis yang meliputi penyediaan sarana produksi, usahatani, pengolahan dan pemasaran diharapkan dapat memberikan kesejahteraan bagi petani di Indonesia. Selain aspek tersebut, aspek kelembagaan dapat membantu tercapainya tujuan tersebut, antara lain perluasan lahan pertanian (Saragih dan Retang, 2022).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting karena merupakan sumber penghidupan sebagian besar masyarakat dan memerlukan banyak pekerjaan. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk sektor pertanian agar pengelolaan sektor pertanian menjadi lebih bermanfaat dan membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Kemajuan di sektor pertanian tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, pengamat pertanian, lembaga penelitian, dan universitas. Salah satu tantangan di sektor ini adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) petani. Peningkatan SDM petani dapat dicapai melalui interaksi dengan pihak-pihak terkait, di mana penyuluh pertanian memegang peranan penting dalam pengembangan kapasitas petani. (Nona dan Juniasih, 2021).

Kegiatan penyuluhan menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam sejarah pembangunan pertanian di Indonesia. Pada masa Orde Baru, penyuluhan pertanian mendapat pengakuan masyarakat, khususnya melalui keberhasilan swasembada beras nasional. Pada saat ini lembaga penyuluhan pertanian menjadi obyek yang harus memperjuangkan hak-hak petani. Mengingat terbatasnya ketersediaan anggaran, maka lembaga penyuluhan mempunyai tugas yang sangat besar yaitu meningkatkan swasembada beras (Saragih dan Retang, 2022).

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang sangat penting di seluruh dunia. Peningkatan produktivitas tanaman padi menjadi prioritas utama untuk memenuhi permintaan pangan yang terus meningkat seiring dengan

pertumbuhan penduduk. Penggunaan teknologi pertanian modern menjadi solusi efektif untuk meningkatkan produktivitas padi secara signifikan (Siregar, 2023).

Berdasarkan survey awal di Desa Kajaolaliddong, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone, kondisi kerja penyuluh pertanian ditemukan permasalahan antara lain yaitu: kurangnya tenaga penyuluh pertanian menyebabkan kurangnya pelayanan penyuluh terhadap petani, seperti kesiapan penyuluh dalam membantu menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Kajaolaliddong, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Kajaolaliddong, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone?
2. Bagaimana kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Desa Kajaolaliddong, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone?
3. Bagaimana hubungan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Desa Kajaolaliddong, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Kajaolaliddong, Kecamatan Barebbo, Kabupaten.
2. Menilai kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Desa Kajaolaliddong, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone.
3. Menganalisis hubungan kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Desa Kajaolaliddong, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi petani, dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi petani tentang bagaimana penyuluh pertanian di Desa Kajaolaliddong, Kecamatan Barebbo menangani komoditas padi.
2. Bagi mahasiswa, memberikan kontribusi dalam dalam ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan tingkat kepuasan petani dan peran penyuluh pertanian.
3. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 pada program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia.